

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 sangat berdampak bagi kehidupan seluruh masyarakat. Berbagai cara dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19, salah satunya yaitu diterapkannya pembatasan sosial. Hal tersebut menyebabkan turunnya aktivitas bisnis dan berdampak buruk ke pertumbuhan ekonomi. Berbagai sektor industri merasakan dampak buruk dari pandemi Covid-19, termasuk industri makanan dan minuman.

Selama pandemi Covid-19, daya beli masyarakat pada makanan dan minuman mengalami penurunan. Pertumbuhan industri makanan dan minuman tetap dalam pertumbuhan positif, tetapi mengalami penurunan signifikan dari kondisi normal. Selain daya beli masyarakat yang menurun, berbagai peraturan pemerintah yang dikeluarkan untuk menghadapi pandemi juga mempengaruhi turunnya pertumbuhan industri makanan dan minuman. Kementerian Perindustrian mencatat, selama periode 2015-2019 atau dalam kondisi normal, industri makanan dan minuman dapat tumbuh dengan rata-rata 8,16%. Namun, pada triwulan IV tahun 2020 atau selama pandemi, industri makanan dan minuman hanya mampu

tumbuh sebesar 1,58%. Hal tersebut tentu berkaitan erat dengan kinerja keuangan perusahaan selama pandemi.

Menurut Rudianto (2013), kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan berguna untuk kepentingan internal dan eksternal. Bagi pihak internal, kinerja keuangan dapat mengukur pencapaian dan efektivitas perusahaan dalam suatu periode, manajemen risiko, serta sebagai dasar penentuan strategi yang dapat dilakukan perusahaan di masa mendatang. Bagi pihak eksternal, kinerja keuangan digunakan untuk melihat peluang investasi dan prospek perusahaan di masa depan.

Menurut Munawir (2012), kinerja keuangan memiliki empat tujuan. Pertama, mengetahui tingkat likuiditas, berguna untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan secara tepat waktu. Kedua, mengetahui tingkat solvabilitas, berguna untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Ketiga, mengetahui tingkat rentabilitas, berguna untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Keempat, mengetahui tingkat stabilitas, berguna untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan usahanya secara stabil, diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan membayar utang dengan pihak lain serta membayar beban bunga atas utangnya tepat waktu.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode. Analisis rasio

keuangan membandingkan data yang tertulis dalam laporan keuangan seperti laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas suatu perusahaan dalam suatu periode.

Selain menganalisis kinerja keuangan, perusahaan juga perlu memprediksi kebangkrutan yang mungkin terjadi. Dengan memprediksi kebangkrutan, perusahaan dapat mengetahui kemungkinan kebangkrutan lebih awal dan memutuskan tindakan yang harus diambil untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Terdapat berbagai metode analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis kebangkrutan perusahaan. Metode analisis kebangkrutan yang digunakan pada Karya Tulis Tugas Akhir ini yaitu Metode Altman Z-Score. Metode tersebut memiliki tingkat ketepatan dan keakuratan yang relatif dapat dipercaya. Tingkat akurasi mencapai hingga 95% jika menggunakan data setahun sebelum perusahaan dalam kondisi kebangkrutan.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan, serta prediksi kebangkrutan menggunakan metode Altman Z-Score pada perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nourma Yuanita H (2010) menunjukkan bahwa perusahaan cukup likuid, serta stabil dalam perputaran aktivitasnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Jevri (2016) menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman memiliki kondisi keuangan berfluktuasi, tetapi secara garis besar dalam kondisi sehat. Pada penelitian terdahulu oleh Chicha Lestari, Muhammad Halim, dan Junaidi Junaidi (2018) menunjukkan terdapat tujuh

perusahaan berada dalam kondisi keuangan sehat, tiga perusahaan berada pada area rawan, dan satu perusahaan berada pada kondisi keuangan bangkrut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan analisis kinerja keuangan dan memprediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Sekar Bumi Tbk dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Kedua perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman dengan produk utama sejenis yaitu makanan olahan beku. Karya Tulis Tugas Akhir ini akan menggunakan data keuangan perusahaan selama periode 2018-2021 untuk melihat dampak pandemi Covid-19 pada kinerja keuangan dan tingkat kebangkrutan perusahaan. Penulis menyusun Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS KINERJA DAN POTENSI KEBANGKRUTAN PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN: STUDI KASUS PADA PT SEKAR BUMI TBK DAN PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja PT Sekar Bumi Tbk dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada tahun 2021?
2. Bagaimana kinerja PT Sekar Bumi Tbk dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada periode pandemi (tahun 2020 dan 2021) jika dibandingkan sebelum periode pandemi (tahun 2018 dan 2019)?

3. Bagaimana kinerja PT Sekar Bumi Tbk dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2021 jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis?
4. Apakah terdapat potensi kebangkrutan pada PT Sekar Bumi Tbk dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja PT Sekar Bumi Tbk dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada tahun 2021.
2. Menganalisis kinerja PT Sekar Bumi Tbk dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada periode pandemi (tahun 2020 dan 2021) jika dibandingkan sebelum periode pandemi (tahun 2018 dan 2019).
3. Menganalisis kinerja PT Sekar Bumi Tbk dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis pada tahun 2021.
4. Mengestimasi potensi kebangkrutan pada PT Sekar Bumi Tbk dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Topik yang menjadi fokus pembahasan pada karya tulis ini adalah analisis kinerja dan prediksi kebangkrutan pada perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman yaitu PT Sekar Bumi Tbk dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Analisis kinerja serta prediksi kebangkrutan akan menggunakan data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Pemilihan periode tersebut bertujuan untuk melihat kinerja keuangan dan tingkat

kebangkrutan perusahaan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19. Penulis menggunakan rasio keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan, serta Metode Altman *Z-Score* untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak lain, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kinerja perusahaan yang ditinjau dari analisis rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan dengan menggunakan Metode Altman *Z-Score* pada perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan, terhadap kondisi sebenarnya yang terjadi di perusahaan.
- b. Bagi peneliti lain, karya tulis ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber acuan untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih mendalam.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan gambaran umum mengenai topik pembahasan yang akan dibahas pada Karya Tulis Tugas Akhir ini. Bab ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan dan manfaat

yang akan dicapai, ruang lingkup, dan metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori yang melandasi topik yang akan dibahas pada karya tulis ini. Teori tersebut merupakan penjelasan tentang analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan menggunakan Metode Altman *Z-Score*.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan dan membahas topik Karya Tulis Tugas Akhir. Penulis akan melakukan analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan serta memprediksi kebangkrutan dengan menggunakan Metode Altman *Z-Score* pada PT Sekar Bumi Tbk dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, sehingga diperoleh penjelasan atas rumusan masalah pada Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB IV SIMPULAN

Bagian ini merupakan penutup dari Karya Tulis Tugas Akhir yang berisikan simpulan yang dapat diambil dari pembahasan yang sudah dilakukan pada Karya Tulis Tugas Akhir ini.